

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Keberadaan Sekolah Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin merupakan perwujudan dari doa dan keinginan dari Alm Bapak H. Muhammad Zaini, S,pd. Berawal dari beliau merantau dari Kabupaten Balangan ke Kota Banjarmasin untuk Sekolah. Di usia muda beliau bekerja di pasar lima tersebut, di karenakan kebutuhan ekonomi orangtua beliau belum mencukupi beliau pun di haruskan untuk bekerja pada usia sekolah. Dari pengalaman yang di alami, beliau pun bercita-cita membangun sekolah di pasar lima, sehingga berdirilah sekolah ini pada 18 Agustus 1988 dengan Kepala Sekolah Bapak H. Muhammad Zaini. Pengabdian beliau berlangsung 32 tahun di sekolah ini. Pada 22 Agustus 2020 beliau di kabarkan meninggal dunia. Selanjutnya sekolah ini di pimpin oleh anak beliau yang pertama yaitu Bapak Hafizh Ikhwani.¹

Sejarah sekolah ini juga tidak lepas dari pengorbanan dan ikut campur dari para pejabat di Kota Banjarmasin, beberapa tokoh masyarakat juga sebagian pejabat di Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Guru sekolah dan beberapa tokoh lainnya yang ada di Banjarmasin tahun 1998.

¹Sumber Wawancara Guru Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, 19 oktober 2021.

Awalnya pada sekitar tahun 1988 program sekoah ini membuka tingkat peserta didik SD Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin dan untuk meningkatkan jenjang pendidikan anak maka di buka pendidikan setara SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin pada tahun 2012 untuk anak-anak jalanan dan putus ekolah.

Awal mula sekolah ini dengan fasilitas ruang peminjaman dari kepala Pasar H. Bambang Awal menjaring siswa sekolah ini cukup unik, Darmansyah, Yusri dan M. Zaini sendiri bergilir sampai pukul 11 mlam untuk mencari anak jalanan dan anak para pengais sampah yang berada di jalanan. Dengan pendekatan persuasif dan pemberian pendekatan, mengajak mereka untuk sekolah dan belajar tanpa pungutan biaya sedikit pun atau secara gratis, dan pada saat itu mampu menjaring atau mengumpulkan sampai 40 orang anak jalanan berusia dari 7 – 12 tahun dan ada sebahagian yang sudah beranjak dewasa. Tujuan awal sekolah ini di dirikan adalah hanya ingin memberikan pendidikan dan kehidupan yang layak bagi mereka yang kurang beruntung, agar bisa mendapat pendidikan seperti halnya orang lain yang berada. Seiring berjalannya waktu ruangan di bagian depan pasar lima Banjarmasin itu menjadi hak milik orang lain, maka ruang belajar siswa di pindahkan kebagian belakang paling ujung tepatnya di samping gudang-gudang para pedagang, dengan luas ruangan lebih kecil dari ruangan yang sebelumnya, ruangan itulah yang kemudian di jadikan tempat untuk anak-anak jalanan ini belajar.

Sekolah ini berada di Pasar Lima, Pasar Lima adalah sebuah pasar yang terletak di wilayah Kota Banjarmasin tepatnya di Kecamatan Selatan, yang merupakan pasar yang di sebut orang-orang pasar “6 in 1” karena memang sebenarnya ada enam pasar dengan nama yang berbeda dalam satu lokasi, yaitu Pasar Sudimampir, Pasar Kujajing, Pasar Blauran, Pasar Lima, Pasar Kasbah, dan Pasar Baru. Khususnya di pasar lima pedagang di sana banyak menjual barang-barang untuk keperluan masyarakat Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, mulai dari alat-alat Elektronik, kendraan baru dan bekas, alat-alat industri, obat-obatan, bahan bangunan, spare part sampai sembako dan lainnya.

Tempat-tempat yang sering di tempati untuk mangkal anak-anak jalanan ini di antaranya, simpang empat ramayana, siring-siring di dekat Masjid Raya Sabilal Muhtadin, samping Mitra Plaza, jembatan Dewi baik di atas maupun di bawah dan di sekitar pasar “6 in 1”.

Di sanalah banyak terdapat anak-anak jalanan yang tidak bisa bersekolah atau mendapat pendidikan yang layak. Anak jalanan tidak hanya sekedar bermain saja, akan tetapi mereka berada di jalanan dengan tujuan untuk membantu orangtuanya yang kurang mampu mulai dari bekerja menjadi buruh pengupas bawang, buruh pengangkut barang, bekerja sebagai penyemir sepatu, menjaga toko, pengamen dan yang lainnya.

2. Profil Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

- a. Nama Sekolah : Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

- b. NSS :101156002006
- c. Status :Milik Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
- d. Alamat :Jl. Pasar Baru Lantai 2 Pasar Lima RT.20/RW.07
- e. Kecamatan : Banjarmasin Tengah
- f. Kabupaten / Kota :Banjarmasin
- g. Provinsi :Kalimantan Selatan

TABEL 4.1

Profil SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

No	Nama Pengajar	Bid. Studi	Hari
1	Nursinah Mahmudah S. Pd	PKN Kesenian	Senin
2	Drs. H Harun M, Pd Zakaria Permana, S. Pd	IPA IPS	Selasa
3	Drs. H Harun M, Pd Yuliati	B. Indonesia Agama	Rabu
4	Drs. M. Yunus, M. Pd Misna	Matematika Mulok	Kamis
5	Yuliati Misna	Agama Mulok	Jumat
6	Nursinah -	PKN Akidah Akhlak	Sabtu

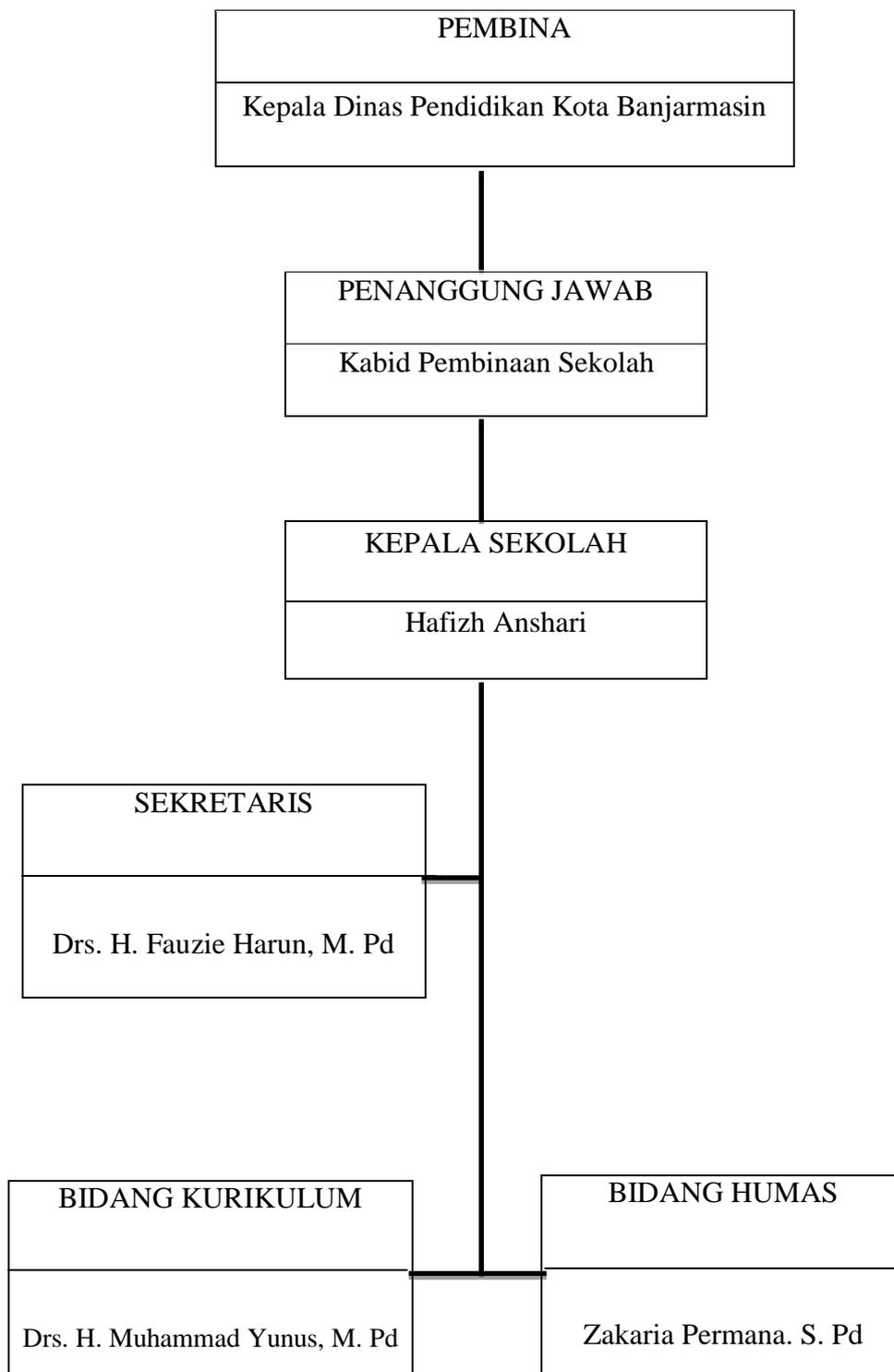
TABEL 4.2

Jumlah Keseluruhan Peserta Didik

NO	TINGKATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	SMP	30
2	SD	26

TABEL 4.3

Struktur Organisasi Pengelola Sekolah Bawang Pasar Lima Banjarmasin



a. Tujuan Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Dalam rangka membantu pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa, sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20, 22, pasal 31 dan UUD Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan ikut menyukseskan wajib belajar 9 Tahun, maka sejak tanggal 18 Agustus tahun 1998 telah di laksanakan program SD Kelas Khusus Pasar Lima Filial SDN Mawar 2, untuk meningkatkan jenjang pendidikan anak, maka dibuka pendidikan setara SMP pada tahun 2012 untuk anak-anak jalanan yang putus sekolah. Sedangkan tujuan yang diharapkan sehingga terealisasi dan sukses nya program sekolah ini yaitu :

- 1) Pemberdayaan anak jalanan untuk melindungi anak jalanan melalui pendidikan yaitu dengan memberikan pengetahuan yang dapat membuat mereka tumbuh dan berkembang secara pengetahuan dan keterampilan agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan menjadi sumber daya manusia yang produktif dan juga beragam.
- 2) Mengurangi kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan anak jalanan.
- 3) Mendidik anak jalanan agar menjadi warga masyarakat yang terampil dan produktif.

b. Sasaran siswa siswi yang diterima

Sasaran penerimaan adalah anak jalanan dan gelandangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Anak jalanan dan anak gelandangan berusia dari 6 – 17 tahun
- 2) Tinggal maupun tidak tinggal dengan orang tuanya
- 3) Sudah putus sekolah
- 4) Mempunyai pekerjaan secara kontinyu maupun sambilan dijalan

c. Janji Siswa

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 2) Setia kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Mematuhi segala peraturan dan tata tertib sekolah
- 4) Patuh serta taat kepada guru dan orangtua
- 5) Saling menghargai dan menghormati kepada seluruh teman
- 6) Disiplin, jujur dan bertanggung jawab

- 7) Menjaga kerapian dan kesopanan dalam berpakaian serta sopan santun dalam setiap ucapan dan perbuatan
- 8) Menjaga kebersihan dan keindahan yang ada di lingkungan sekolah
- 9) Belajar dengan tekun serta bersemangat tinggi untuk meraih prestasi
- 10) Menjaga nama baik keluarga besar Sekolah Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

3. Letak Geografis Kelas Khusus Pasar Lima Banjrmasin

Di antara beberapa kecamatan yang ada di Banjarmasin, salah satunya ada Kecamatan Banjarmasin Tengah, dengan luas wilayah kurang lebih 13,27 km, yang terbagi dalam 12 kelurahan dengan pusat kecamatan di kelurahan Teluk Dalam, di antara 12 kelurahan tersebut, termasuk Kelurahan Kertak Hanyar Baru Ilir yang berada di Kecamatan Banjarmasin Tengah.²

Secara Geografis kelurahan kertak baru ilir terletak pada bagian timur Banjarmasin tengah dengan perbatasan wilayah, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kertak Baru Ulu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Martapura.

² File, Dokumen Sekolah Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kertak Baru Ulu.

d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Mawar.

Kelurahan kertak baru ilir mempunyai luas 0,55 km, berjarak kurang lebih 0,5 km dari pusat pemerintahan kota Banjarmasin dan dapat ditempuh kurang lebih 5 menit dengan kondisis jalan yang lumayan baik, sementara dengan kecamatan Banjarmasin Tengah dengan jarak kurang ebih 1 km dengan waktu kurang lebih 10 menit.

Meski Kelurahan Kertak Ilir adalah wilayah perdagangan namun di daerah tersebut terdapat sebuah sekolah Khusus untuk anak-anak jalanan, yaitu Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Dengan adanya sekolah Khusus ini, anak jalanan yang semula mencari nafkah saja, namun dapat diajak belajar untuk memperoleh pendidikan yang memadai. Secara fisik bangunan yang di gunakan menjadi tempat belajar adalah bangunan yang dulunya merupakan gudang yang tidak terpakai, akan tetapi gudang ini sangat strategis untuk anak-anak jalanan sendiri yang kebanyakan bekerja di pasar lima banjarmasin itu sendiri, jadi mereka tidak terlalu jauh untuk ke sekolah.

4. Visi dan Misi Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

VISI

Terbentuknya anak didik yang berilmu, beriman, bertakwa dan cerdas dan terampil.

MISI

- a. Membimbing anak didik agar selalu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Membimbing anak didik agar selalu rajin untuk beribadah.
- c. Membimbing anak didik agar selalu rajin belajar.
- d. Memberikan motivasi agar anak didik menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Membentuk prilaku anak didik yang berakhlakul karimah.
- f. Membimbing anak didik agar dapat hidup mandiri.

5. Keadaan Tenaga Pengajar Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Guru Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin adalah tenaga pengajar yang direkomendasikan oleh Dinas Pendidikan yang terdiri dari 8 guru SD dan SMP termasuk Kepala Sekolah, tenaga pengajar di sini harus cukup sabar dalam

menangani anak-anak ini dengan berbagai karakter anak yang berbeda-beda. Pembinaan akhlak yang dilakukan sekolah ini tidak hanya berfokus pada guru pendidikan Agama Islam saja, namun seluruh guru yang ada pada kelas khusus ini. Guru-guru yang mengajar disini juga mengajar di sekolah lain di karenakan jika mengajar di Kelas Khusus ini saja Gajihnya tidak mencukupi untuk kehidupan sehari-hari.

6. Keadaan Peserta Didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yulianti selaku guru PAI di Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Sekolah ini adalah sekolah yang dikhususkan untuk anak-anak jalanan atau anak-anak yang kurang mampu untuk bersekolah dan yang berkeinginan untuk menempuh pendidikan atau menuntut ilmu. Sekolah ini tidak dipungut biaya atau (Gratis). Pada Sekolah Kelas Khusus ini, peserta didik diberikan fasilitas belajar dengan bantuan uang oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, Bantuan berupa Uang peserta didik SD sejumlah Rp. 5.000 dan SMP Rp. 6.000 perhari. Dengan catatan peserta didik hadir mengikuti pembelajaran, jika tidak hadir maka tidak mendapatkan bantuan uang dihari itu.

Ibu Nursinah selaku pengelola keuangan tersebut dan guru-guru yang lain sepakat memberikan setiap 3 bulan sekali, tujuannya untuk menjadikan sebuah tabungan, jika diberikan setiap hari maka uangnya pasti akan habis begitu saja, uang yang terkumpul selama 3 bulan itu digunakan untuk keperluan sekolah mereka, baik untuk pakaian atau peralatan penunjang untuk kegiatan belajar

sekolah mereka. Pakaian sekolah mereka bebas pantas tidak diharuskan memakai pakaian seragam seperti sekolah pada umumnya, yang terpenting rapi, bersih dan sopan di sekolah ini menggunakan KTSP, setiap pagi ada kegiatan keagamaan dan dilanjutkan dua mata pelajaran setiap harinya dan pembelajaran tidak seperti sekolah pada umumnya yang harus berangkat pukul 07:00 pagi sampai pukul 02:00 siang tapi di sekolah ini SD dari jam 08:00 pagi sampai pukul 11:00 dan SMP dari pukul 08:00 sampai pukul 12:00, dikarenakan siang harinya peserta didik di sana harus beekerja, membantu orang tuanya sebagai buruh tukang parkir, penjaga toko, pengupas bawang, mengangkat barang, pengamen dan lain sebagainya.

Peraturan disini bersifat fleksibel dimana dari 30 peserta didik yang berhadir setiap harinya hanya ada 10-15 peserta didik yang hadir, pasti banyak yang tidak masuk. Dikarenakan mereka harus bekerja atau membantu orang tuanya pada pagi hari.

7. Sarana dan Prasarana Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Pada tahun 1988 – 2016 sarana dan prasarana sekolah ini masih sangat minim. Bangunan ini mempunyai dua ruangan. Meja dan Kursi Kayu untuk jenjang SD sedangkan untuk jenjang SMP memakai meja yang panjang dan duduk lesehan atau duduk di lantai posisi duduknya sendiri berbentuk kotak menyesuaikan meja guru nya pun berada di depan dengan posisi duduk di lantai juga.

Pada saat ini Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin memiliki tiga ruangan, terdiri dari ruang untuk SD, ruang untuk SMP, kemudian ruang untuk praktek. Tempat duduk yang dulu dilantai kini duduk di kursi lipat. Ruang SD dilengkapi dengan kipas angin, struktur organisasi, Visi, Misi, daftar tugas mengajar, gambar dewan guru, piagam penghargaan, di depan ruangan ada papan tulis, di atasnya ada gambar presiden dan wakil presiden, gambar gubernur dan wakil gubernur, ruang kelas pun di kelilingi oleh buku-buku yang tertata rapi di rak dan ada juga lemari, piala, media pembelajaran agama. Ruang belajar yang bersih dan tertata rapi membuat anak didik belajar dengan nyaman, walaupun ruangan bisa di bilang sempit, di sekeliling ruangan kelas terdapat kata – kata motivasi dan di teras sekolah tersusun bunga – bunga yang indah untuk mempercantik sekolah. Sedangkan ruang praktik terdiri dari mesin jahit, peralatan memasak dan lemari pakaian shalat dan tempat duduk ibadah. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana ini dapat dilihat di bawah ini

TABEL 4.4

FASILITAS SEKOLAH

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Belajar	2
2	Ruang Praktik	1
3	Struktur Organisasi	1
4	Visi dan Misi	1
5	Daftar Tugas Mengajar	1
6	papan Tulis	3
7	Papan Tulis Kehadiran Siswa SMP	1
8	Media Membaca Al-Quran	1
9	Kursi Lipat	30
10	Kursi Kayu	8
11	Meja dan Kursi Guru	2
12	Kipas Angin	5
13	Mading	1
14	Jam Dinding	2
15	Rak Buku	6
16	Lemari Buku	6
17	Tempat Air dan Keran	2
18	Al-Quran	35

19	Iqra	50
20	Lemari Pakaian Shalat	1
21	Mesin Jahit	1
22	Peralatan Masak	1
23	Dispenser	1
24	Tulisan Motivasi	7
25	Pel Lantai	2
26	Sapu	4
27	Serok Sampah	1
28	Tempat Sampah	2
29	Tempat Sandal dan Sepatu	2

1. Penyajian Data

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh mengenai pembinaan kepribadian pada Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, Sekretaris sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru BK dan beberapa peserta didik Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Pada bagian bab ini data yang disajikan sesuai dengan tujuan oleh peneliti. Penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan atau memaparkan data yang di

peroleh dari tempat penelitian. Data-data di susun dan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang telah di peroleh ke dalam bentuk penjelasan uraian kata, sehingga dapat di pahami oleh pembaca dan dapat menggambarkan tentang pembinaak kepribadian anak jalanan di Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, dari itu penulis akan menjabarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Usaha Guru Dalam Membina Kepribadian Anak Jalanan Di Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Saat melaksanakan pembinaan kepribadian peserta didik di Kelas Khusus ini, semua guru harus dengan program dan usaha yang maksimal, terutama guru Pendidikan Agama Islam, tidak cukup untuk mengajarkan materi saja tetapi juga ikut andil dengan segala kegiatan yang ada di sekolah. Mengenai pembinaan kepribadian yang dilakukan oleh Kelas Khusus ini adalah :

Pembinaan kepribadian di Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin adalah tanggung jawab seluruh guru, karena guru merupakan sosok yang di tiru dan guru merupakan orang yang berhak di taati, begitu juga dengan kepala sekolah menjadipigur panutan untuk peserta didik, untuk itu seluruh guru disini selalu memberikan tauladan yang baik untuk peserta didik agar terbentuk kepribadian peserta didik yang baik.

Dalam wawancara di atas kepala sekolah menghimbau untuk semua guru agar memiliki peran masing-masing untuk membina kepribadian peserta didik. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara sebagai berikut :

“Pembinaan kepribadian di lakukan setiap waktu, di mulai dari pagi setibanya peserta didik di sekolah, peserta didik di sambut oleh guru piket, setiap pagi sebelum melaksanakan pembelajaran, guru piket dan peserta didik melakukan kegiatan ke agamaan terlebih dahulu. Peserta didik juga di ajarkan untuk membiasakan senyum, sapa, sopan dan santun jika bertemu. Sehingga anak didik terbiasa untuk berperilaku baik kepada guru dan teman-temannya, tidak hanya di sekolah saja tetapi juga jika bertemu di luar sekolah.”³

Menurut hasil wawancara dengan Guru BK guru berperan penting untuk membimbing kepribadian anak didik, seperti guru yang piket mengajarkan hal yang dasar yaitu dengan menerapkan budaya senyum salam, sopan dan santun.

Dalam membina kepribadian peserta didik kita sudah mengetahui bahwa proses itu tidak dapat di lakukan hanya mengandalkan saat pelajaran saja, tetapi juga dapat dilakukan di luar sekolah.

Berikut usaha guru dalam membina kepribadian anak didik di kelas khusus pasar lima banjarmasin:

³Misnawati, Guru Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, di Kediaman Beliau Panti Asuhan Siti Armah, 19 Oktober 2021.

a. Pembinaan Secara Langsung

Pembinaan secara langsung ini yaitu guru atau pendidik yang mengajar memberikan contoh langsung kepada peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung.

b. Pembinaan Harian

1) Piket Pagi

2) Shalat Dhuha

3) Membaca Al-Quran pagi dan penutup pembelajaran dengan membaca doa

4) Menyanyi lagu kebangsaan

c. pembinaan Mingguan

1) ceramah agama setiap hari jumat

d. pembinaan Tahunan

1) kegiatan Pesantren Ramadhan

2) kegiatan Khataman Al-Quran

pembinaan kepribadian anak jalanan di Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin ini juga berarti pembinaan kepribadian yang harus memiliki metode dalam proses pembinaan yang di lakukan, seperti metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, motivasi, pengawasan, hadiah dan pemberian hukuman.

a. Metode Keteladanan

Keteladanan di Kelas Khusus Pasar Lima Banjaramsin ini di lakukan oleh para gurunya yang ada di sekolah tersebut, seperti kepala sekolah, seluruh guru atau pendidik yang ada. karena kepala sekolah dan guru sebagai pigur utama yang memberikan contoh kepada anak didiknya.

b. Metode pembiasaan

Pembiasaan yang di berikan guru di Kelas Khusus ini adalah pembiasaan dimana peserta didik senantiasa mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya. Guru menanamkan nilai-nilai kepribadian kepada peserta didik seperti membiasakan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun. Membiasakan bersikap, berperilaku dan tutur kata yang baik kepada sesama dan kepada guru.

c. Metodde Nasihat

Memberi Nasehat kepada peserta didik dengan cara yang baik dan tidak menyakiti hati peserta didik. Nasihat yang di berikan bijak dan tepat dengan cara yang lemah lembut. memberi nasehat dengan cara menegur, misalnya belajar harus

dengan sungguh-sungguh, kerjakanlah shalat lima waktu, jangan lupakan buku selalu di baca dan belaj di rumah, menghormati yang lebih tua dan menyayangi kepada yang lebih muda, jangan ribut ketika guru menjelaskan. Seorang guru tidak akan pernah lelah untuk menjadikan anak didik nya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dan mempunyai kepribadian yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

d. Metode pemberian motivasi

Memberikan motivasi kepada peserta didik adalah hal yang wajib di lakukan oleh seorang guru, apalagi peserta didik usia remaja, karena pada usia ini mereka cenderung malas untuk belajar, pemberian motivasi bisa di berikan melalui kata-kata, pujian, dan tulisan yang di tunjukkan guru kepada peserta didiknya yang mana pesan-pesan tersebut akan menginspirasi kepada anak didiknya.

e. Metode Pengawasan

Guru melakukan pengawasan kepada anak didiknya setiap saat, selama peserta didik masih di lingkungan sekolah, baik di saat pelajaran berlangsung, maupun di luar jam pelajaran. Guru selalu memperhatikan perilaku peserta didik di dalam kelas agar tidak membuat keributan di dalam kelas, guru juga memperhatikan perilaku anak didik kepada guru apakah sudah baik atau belum, agar perilaku anak terkontrol, para guru selalu memberikan nasihat dan pengawasan kepada peserta didik agar tidak melakukan hal-hal yang negatif.

f. Metode Hadiah dan Hukuman

Guru memberikan hadiah berupa pujian jika peserta didik mematuhi peraturan sekolah, seperti disiplin datang ke sekolah, mengikuti pelajaran dengan baik, mampu menjawab pertanyaan yang di ajukan, mampu untuk menyelesaikan tugas yang telah di berikan oleh gurunya, pujian bisa di berikan dengan berupa ucapan bagus nak, pintar, pertahankan nilai yang sudah bagus ini atau dengan memberikan tepuk tangan, agar anak lebih semangat lagi.

Sedangkan hukuman di terapkan jika anak didik sudah di nasehati dan di peringati tetapi dia tetap melanggar aturan yang ada di Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, hukuman adalah cara terakhir yang di tempuh agar anak didik merasa jera, hukuman yang di berikan bersifat mendidik seperti di suruh maju ke depan kelas memimpin doa atau menghafal surah-surah pendek.

2. Faktor-faktor pendukung dalam membina Kepribadian Anak Jalanan di

Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin adalah :

a. Faktor Guru

Guru adala suatu komponen yang paling penting dalam suatu strategi pembelajaran, peran guru untuk siswa tidak mungkin dapat digantikan oleh prangkat seperti radio, televisi, computer dan yang lainnya karena siswa adalah manusia yang sedang berkembang dan memerlukan bimbingan atau bantuan orang dewasa. Artinya tanpa guru, sebgus apapun strategi yang di gunakan, tidak akan dapat terwujud, karena keberhasilan suatu pembinaan kepribadian tergantung pada kepiawan guru dalam mencontohkan kepribadian yang baik kepada muridnya.

Ada guru yang menganggap mengajar itu hanya sebatas penyampaian materi saja dan ada juga guru yang menganggap bahwa mengajar adalah suatu proses pemberian pengalaman, contoh yang baik kepada siswa agar siswa yang melihat dan belajar, pengetahuannya akan bertambah.⁴

Dari hasil yang diperoleh melalui wawancara bahwa guru pendidikan Agama Islam di sekolah ini adalah lulusan STAI Al-Jami Banjarmasin, jurusan Pendidikan Agama Islam. Untuk pengalaman belajar sudah satu tahun dari tahun 2020-Sekarang. Sekolah ini sering mengikuti pelatihan pendidikan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan kepada siswanya dengan begitu peran guru dengan pengalaman yang telah ada, tentu memberikan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas dalam memberikan pembelajaran kepada anak didiknya.

b. Adanya Sarana Prasarana

Adanya sarana dan prasarana di kelas khusus pasar lima Banjarmasin ini merupakan salah satu tempat dimana peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan. Dengan adanya Kelas Khusus ini anak-anak yang kurang mampu untuk bersekolah dan keterbatasan oleh ekonomi untuk bersekolah dapat sekolah yang layak walaupun hanya 4 jam dalam sehari berada di sekolah. Dengan waktu yang sebentar guru-guru saling bekerja sama untuk membina kepribadian anak

⁴Naniek Kusumawati. Endang Sri Maruti, *Strategi Pembelajaran Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jwa Timur: CV AE media grafik, 2019, h. 11-12.

didik mereka. Di dukung juga dengan adanya Visi dan Misi yang jelas dan dijadikan acuan dalam membina kepribadian anak jalanan di kelas khusus pasar lima Banjarmasin ini. Sarana dan Prasarana sekolah juga yang cukup memadai dalam membina kepribadian anak juga berpengaruh dalam membina kepribadian anak jalanan.

“Dengan adanya Kelas Khusus ini menyelamatkan dan melindungi anak-anak jalanan melalui pendidikan yaitu dengan memberikan pengetahuan. Kebiasaan-kebiasaan peserta didik yang kurang baik karena terpengaruh oleh lingkungan yang ada di sekitarnya yang kurang baik. Dengan adanya sekolah ini di harapkan memberi kepada peserta didik hal-hal yang positif.”⁵

c. Adanya Uang Bantuan Untuk Peserta Didik Dari Dinas pendidikan
Kota Banjarmasin

“Kelas Khusus Anak Jalanan ini memndapatkan uang dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Diberikan setiap 3 bulan sekali, bantuan Uang untuk SD Rp. 5.000 dan SMP Rp. 6.000 setiap harinya dengan catatan bagi peserta didik yang hadir ke sekolah yang mendapatkan uang dan yang tidak hadir tidak akan mendapatkan uang.”

d. Adanya Donatur

Dengan adanya donatur yang mau memberi sumbangsih dana untuk sekolah ini baik berupa materi dan pendukung pembelajaran seperti pakrt, Al-Quran, iqra, buku-buku pembelajaran, perlengkapan alat tulis dan yang lainnya, sehingga membantu peserta didik dalam proses belajar di kelas.

⁵Misnawati, Guru Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, Wawancara di Kediaman Beliau, Panti Asuhan Siti Armah, 19 Oktober 2021.

3. Faktor Penghambat Dalam Membina Kepribadian Anak Jalanan Di Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

a. Faktor Kesadaran Diri Peserta Didik

Pembinaan kepribadian yang di laksanakan oleh para guru di Kelas Khusus ini sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk bekal dia pada masa depannya, tetapi semua itu tidak akan terlaksana dengan baik jika peserta didik tidak memiliki kesadaran dan keinginan kuat dari dirinya untuk menjadi lebih baik, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tiap harinya pasti banyak yang tidak hadir ke sekolah karena alasannya bekerja pada pagi hari, hal ini menyatakan bahwa dalam diri peserta didik tidak kuat keinginannya berhadir kes ekolah untuk menuntu ilmu.⁶

b. Kurangnya Pemahaman Otrangtua Peserta Didik Terhadap Pendidikan.

Kurangnya kesadaran orangtua akan kewajiban mereka memberikan hak pendidikan anak-anaknya. Masih ada beberapa orangtua yang kurang mengedepankan pendidikan untuk anak-anaknya, mereka di arahkan untk bekerja, orangtua dirasa kurang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga sehingga anak-anak yang seharusnya belajar ikut menjadi pencari kebutuhan rumah tangga orangtuanya.

⁶Nursinah, Guru BK dan PKN, Wawancara di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin 12 Desember 2020.

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekitar juga mempengaruhi kepribadian anak jalanan karena anak sehari-harinya bergaul di lingkungan sekitar misalnya dengan masyarakat atau teman-temannya karena lingkunganlah yang akan sedikit banyaknya mempengaruhi kepribadian anak.⁷

d. Faktor Gadget

Adanya perkembangan zaman sekarang ini salah satunya adalah gadget (*handphone hp*). Sebagian dari peserta didik di Kelas Khusus ini sudah punya hp masing-masing. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Peneliti melihat pada saat menjelaskan pelajaran dan mereka memainkan hp. Biasanya guru memperbolehkan menggunakan hp ketika ada tugas yang harus mereka cari lewat internet. Ada juga dari guru-guru yang lain tidak memperbolehkan untuk menggunakan hp/gadget untuk mengerjakan tugas.

Faktor gadget termasuk faktor yang mempengaruhi pembinaan kepribadian anak didik, karena penggunaan gadget tidak hanya berasal dari kalangan pelajar, tetapi semua kalangan termasuk anak dan balita sudah memanfaatkan gadget. Banyak waktu mereka yang di habiskan untuk menggunakan gadget, gadget memiliki nilai dan manfaat tersendiri bagi kalangan orang tertentu termasuk peserta didik.

⁷Yuliati, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Kediaman Beliau Panti Asuhan Siti Armah, 19 Oktober 2021.

